

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin pesat, perkembangan tersebut tengah berdampak pada segala aspek kehidupan manusia salah satunya adalah bidang industri. Pemanfaatan teknologi pada dunia industri akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas dunia industri itu sendiri, dimana dunia industri saat ini dituntut untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan yang dapat diandalkan sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan selanjutnya.

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis bidang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, yang mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru. Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan hutan lindung serta konservasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan di atas, Bidang Teknis dan Satwa Liar (TSL) Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam membutuhkan aplikasi yang mampu memberikan alternatif atau saran dalam proses kuota pengambilan. Dengan kata lain, Bidang TSL memerlukan suatu sistem yang berfungsi sebagai sistem kuota

pengambilan Tanaman alam dan penangkaran satwa liar dan sekaligus sebagai suatu sistem informasi, sehingga memungkinkan tercipta sistem pengambilan kuota tanaman alam dan penangkaran satwa liar yang dibutuhkan oleh BBKSDA Jatim. Sistem informasi yang dapat menjawab kebutuhan perusahaan ini adalah Sistem Pengambilan Kuota Tanaman Alam dan Penangkaran Satwa Liar.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Kuota Pengambilan Tanaman Alam dan Penangkaran Satwa Liar di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur.
2. Bagaimana mempermudah Bidang Teknis dan Satwa Liar dalam Kuota Pengambilan Tanaman Alam dan Penangkaran Satwa Liar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah pada aplikasi kuota pengambilan tanaman alam dan penangkaran satwa liar ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya menangani kuota pengambilan Tanaman alam dan penangkaran satwa liar.
2. Pembuatan aplikasi ini tidak membahas keamanan data.

### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan pembuatan aplikasi kuota pengambilan tanaman alam dan penangkaran satwa liar ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun Aplikasi Kuota Pengambilan Tanaman alam dan Penangkaran Satwa Liar pada Bidang Teknis dan Satwa Liar di BBKSDA Jawa Timur.
2. Aplikasi memproses kuota pengambilan Tanaman alam dan penangkaran satwa liar secara otomatis sehingga proses kuota pengambilan dan penangkaran lebih efektif.

### **1.5 Manfaat**

Aplikasi Kuota Pengambilan Tanaman Alam dan Penangkaran Satwa Liar dapat mendatangkan manfaat bagi Pengguna, yaitu:

- a. Bidang TSL BBKSDA  
Memudahkan dan mempercepat proses penginputan dan pencarian data kuota pengambilan Tanaman alam dan penangkaran satwa liar lebih efektif.
- b. Kepala BBKSDA  
Memudahkan dan mempercepat dalam mengetahui semua kegiatan yang terjadi berdasarkan laporan.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan desain sistem informasi, yaitu:

- a. Observasi  
Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan pendekatan dengan survey untuk mengetahui masalah apa yang bisa dikerjakan sesuai dengan materi ilmu yang dimiliki. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan penyelesaian masalah selain itu juga untuk

mengetahui langkah-langkah apa yang dilakukan oleh instansi atau suatu perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

b. Wawancara

Metodologi Wawancara adalah penelitian yang dilakukan selama melakukan kerja praktek di Bidang Teknis BBKSDA Jatim Dengan mencatat semua data-data yang kami butuhkan kemudian kami olah menjadi data yang lebih akurat demi suksesnya aplikasi yang dibuat. Dimana dalam mendapatkan data-data diperoleh dari narasumber.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum Bidang Teknis BBKSDA di BBKSDA Jawa Timur. Bersama, visi dan misi, struktur organisasi Bidang Teknis KSDA di BBKSDA Jawa Timur.

**BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Kuota Pengambilan Tanaman Alam dan Penangkaran Satwa Liar yaitu pengertian konsep dasar sistem informasi, analisis dan perancangan sistem dan My SQL 5.0.11.

**BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK**

Bab ini akan membahas permasalahan dengan jelas, lengkap dan mudah di pahami sesuai dengan batasan masalah dan solusi yang dapat menjawab permasalahan yang di hadapi. Perencanaan data *flow* diagram (DFD) dan pembentukan Konsep Data Model dan *Physical Data Model*.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.